

Peranan Audit Operasional Pada Unit Karya Pendidikan Sekolah Dasar Katolik “X” Di sumenep

Rudi Candra
Eko Pudjo Laksono
Senny Harindahyani
Universitas Surabaya

ABSTRACT

The quality of primary and secondary education in Indonesia is still relatively low, due to low service standards in primary and secondary education accompanied by unchecked corruption within the Department of Education's bureaucracy. In an effort to improve the quality of schools, there is a need for program evaluation on a regular basis, one of which is operational auditing. The purpose of this research is to gain a extensive understanding of the application of the operational audit in evaluating internal control at Catholic Primary School "X" in Sumenep. Audits are carried out in several stages, which can be broadly grouped into three stages, namely: planning or preliminary survey, implementation, and reporting. This research resulted in findings that indicate the internal controls on learning activities and management activities at Catholic Primary School "X" still has weaknesses. From the findings of the audit carried out a development stage is carried out that aims to provide recommendations on the reporting stage in order to assist the management division in repairing these issues. The implementation of this audit is expected to improve the quality of education services in the Catholic Primary School "X" -Sumenep, aiming to reform educational institutions by setting a foundation of transparency and accountability.

Key Words: Operational Audit, Internal Control, Primary and Secondary Education, School.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak dasar semua warga negara yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah telah mengalokasikan dana yang cukup besar untuk dunia pendidikan yakni mencapai Rp. 371 triliun dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) pada tahun 2014 (Okezone News Online, 2014). Namun anggaran pendidikan yang besar tersebut berbanding terbalik dengan kualitas pendidikannya, berdasarkan Indeks Perkembangan Pendidikan (Education Development Index, EDI), Indonesia berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara pada 2011 (Okezone News Online, 2014). Kualitas pelayanan pendidikan di Indonesia juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditandai oleh peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM). Berdasarkan laporan terbaru Program Pembangunan PBB tahun 2013, Indonesia menempati posisi 121 dari 185 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan angka 0,629 (Okezone News Online, 2014).